

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Penelitian ini menggunakan studi observasional prospektif digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kriteria pasien yang digunakan minimal usia 18 tahun hingga 80 tahun dimana usia tersebut akan dikelompokkan menjadi dua kelompok usia yaitu usia dewasa dan usia lanjut. Untuk pengambilan data pengetahuan dan kepatuhan menggunakan dua kuesioner yang berbeda. *Hypertension Fact Questionnaire* (HFQ) digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan Drug Attitude Inventory (DAI-10) digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Kedua instrument tersebut diuji coba dengan 40 pasien hipertensi yang sudah bisa untuk dilakukan uji reliabilitas dan validitas. Pengambilan data menggunakan metode statistik deskriptif, selanjutnya data di analisis univariat untuk menghitung karakteristik, pengetahuan dan kepatuhan, lalu dilakukan analisis bivariate untuk melihat ada tidaknya hubungan pengetahuan dan kepatuhan pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soeratno Gemolong pada bulan September-Oktober 2023 dengan studi observasional prospektif pasien hipertensi baik dari pasien rawan jalan RSUD dr. Soeratno Gemolong.

### **C. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan adalah formulir atau lembar pengambilan data yang berisi sesuai kebutuhan penelitian, alat tulis, laptop, internet dan aplikasi SPSS25 untuk mengolah data dan mengukur hubungan pengetahuan dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Bahan yang digunakan yaitu data yang diambil langsung atau ditanyakan langsung ke pasien hipertensi di Instalasi rawat jalan RSUD Soeratno Gemolong pada bulan September-Oktober 2023. Data yang diambil dan dicatat pada lembar pengambilan data meliputi: identitas pasien (nama (yang disamarkan), alamat, usia dan jenis kelamin),

pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menderita penyakit hipertensi dan catatan tekanan darah.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dipilih guna diteliti kemudian guna menarik kesimpulan. (Sudaryono, 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi rawat jalan di RSUD dr. Soeratto Gemolong bulan September-Oktober 2023. Dengan jumlah sampel 143 responden.

Sampel adalah komponen dari jumlah dan keunikan yang dimiliki dari populasi. Tujuan dalam menarik sampel guna mendapatkan data mengenai populasi yang nantinya akan dinyatakan sebagai ukuran sampel yang diharapkan 100% bisa mewakili populasi agar meminimalisir terjadinya kesalahan generalisasi. (Sugiyono, 2019) Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik observasional prospektif sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Sampel penelitian ini yaitu pasien hipertensi Instalasi di RSUD dr. Soeratto Gemolong.

#### **E. Subjek Penelitian**

##### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursallam 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu : Pasien dengan diagnosis hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi. Pasien hipertensi yang menjalankan pengobatan rawat jalan di RSUD dr. Soeratto Gemolong. Pasien dengan umur 18- 80 tahun.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : Pasien hipertensi yang tidak bersedia mengisi kuesioner, pasien dengan pengisian kuesioner tidak lengkap.

##### **3. Besar Sampel**

Rumus Solvin adalah salah satu teori perhitungan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Perhitungan sampel dengan

rumus Solvin biasa digunakan dengan rumus yang sederhana. Berikut rumus Solvin untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir.

$$n = \frac{645}{1 + 645(0,1)^2}$$

$$n = 86$$

Dari rumus Solvin didapatkan hasil sampel 86 responden yang menjadi jumlah minimal responden yang harus didapatkan. Tetapi dalam penelitian didapatkan jumlah responden sebanyak 143. Dari hasil tersebut digunakan sebagai data penelitian

## F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen ;

### 1. Variabel Bebas (Dependen)

Variabel Bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan penderita hipertensi yang meliputi: definisi hipertensi, etiologi hipertensi, tanda gejala hipertensi, pemeriksaan diagnostik hipertensi, komplikasi hipertensi, diet hipertensi dan pengobatan hipertensi.

### 2. Variable Terikat (*Independent*)

Variabel Terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi minum obat hipertensi di RSUD dr. Soeratan Gemolong Sragen.

### 3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet hipertensi.

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Utama**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1.	Pengetahuan hiperetensi	Kemampuan untuk mengerti dan mengetahui suatu hal atau keadaan tentang hipertensi.	Pengetahuan pasien mengenai hipertensi dan cara mengonsumsi obat hipertensi Pengetahuan pasien mengenai makanan yang baik dan tidak dikonsumsi oleh pasien hipertensi. Pengetahuan pasien mengenai penyakit yang mengancam jiwa akibat hipertensi	Kuesioner	HFQ	Pengukuran HFQ 15 (maksimum) hingga 0 (minimum). Tingkat pemotongan < 8 dianggap sebagai pengetahuan yang pegetahuan rendah, sedang 8-12, dan 13-15 sebagai pengetahuan tinggi, tentang hipertensi. Skor pengetahuan untuk individu dihitung dan dijumlahkan untuk memberikan skor pengetahuan total. (Saleem <i>et al</i> 2011)
2.	Kepatuhan pasien hipertensi minum obat	Reaksi dan pendapat yang ditunjukkan responden terhadap obat yang diberikan setelah pemeriksaan	Kapatuhan pasien dalam minum obat sesuai dengan arahan dokter	Kuesioner	DAI-10	DAI terdiri dari 10 item dengan tanggapan berupa 'ya' (1) atau 'tidak' (-1), dengan skor mulai dari minimal -10 maksimal 10 . Skor pasien dalam kisaran negatif dianggap tidak patuh, 0 - 5 patuh sedang, dan 6 – 10 patuh. (Saleem <i>et al</i> 2011)

Kuesioner *Hypertension Fact Quisionnare* (HFQ) dan *Drug Attitude Inventory* (DAI-10) awalnya dibuat dalam bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam bahasa Urdu oleh penerjemah profesional yang independen. Terjemahan dikonfirmasi oleh seorang profesor ditempatkan di sebuah akademi bahasa. Sebagai orisinalitas dan keteguhan dari instrumen itu stabil, versi final ditinjau dan disetujui oleh para peneliti. (Saleem *et al* 2011).

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

**1.1 Kuesioner Data Demografi.** Terdiri dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir, durasi penyakit, pekerjaan sekarang dan penghasilan.

**1.2 Kuesioner Pengetahuan.** Terdiri dari pengetahuan dari hipertensi, faktor penyebab hipertensi, makanan apa saja yang menambah resiko hipertensi, makanan apa saja yang dapat mengurangi tensi darah dan penyakit apa saja yang dapat di derita akibat hipertensi.

**1.3 Kuesioner Kepatuhan minum obat.** Terdiri dari kepatuhan menjalankan minum obat secara rutin sesuai dengan anjuran dokter. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner karena penggunaan kuesioner merupakan hal pokok untuk pengumpulan data dalam penelitian ini hasil kuesioner tersebut akan berubah dalam bentuk angka - angka dan tabel, analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti kuesioner penelitian sebelumnya dan sudah tervalidasi. Jumlah pertanyaan sebanyak 10 item, sebelum di diedarkan secara resmi instrumen penelitian (kuesioner) dilakukan uji coba ke 25 responden.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

**2.1 Data dikumpulkan.** Data yang sudah di kumpulkan di kelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu Identitas responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, penghasilan, pendidikan, lamanya sakit dan pekerjaan. Data tentang pengetahuan penyakit hipertensi, definisi, etiologi, manifestasi klinik, penatalaksanaan dan pengobatan hipertensi. Data tentang kepatuhan pasien

**2.2 Metode Pengumpulan Data.** Setelah mendapat ijin dari pihak pembimbing, kemudian peneliti meminta surat ijin melakukan penelitian kebagian akademik, yang ditujukan kepada direktur RSUD dr.Soeratno Gemolong, setelah mendapat balasan dari pihak RSUD dr.Soeratno Gemolong, lalu peneliti melakukan penelitian di RSUD dr.Soeratno Gemolong, peneliti mengadakan pendekatan dengan perawat atau petugas medis di RSUD dr.Soeratno Gemolong, Setelah mendapat data semua pasien hipertensi yang masuk kriteria inklusi, peneliti mendatangi responden dengan tujuan untuk menandatangani persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **3. Teknik Pengolahan data**

Tahap – tahap yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

**3.1. Coding.** *Coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban atau hasil – hasil yang ada menurut macamnya dari responden. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing–masing jawaban menurut

item dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja, guna mempermudah membacanya.

**3.2. *Tabulating.*** Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria.

**3.3. *Editing.*** Berfungsi meneliti kembali apakah pengisian lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga bila ada kekurangan dapat langsung dilengkapi.

#### **4. Etika Penelitian**

Secara prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian :

##### **4.1 Prinsip Manfaat.**

**4.1.1 Bebas dari penderitaan.** Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

**4.1.2 Bebas dari eksploitasi.** Harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan, informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal yang merugikan subyek. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subyek dalam bentuk apapun.

**4.1.3 Resiko.** Peneliti harus secara hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakannya.

##### **4.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia.**

**4.2.1 Hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden.** Subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.

**4.2.2 Hak untuk mendapatkan jaminan pelayanan yang diberikan.** Memberikan penjelasan secara rinci dan bertanggungjawab terhadap sesuatu yang terjadi pada subyek.

**4.2.3 Lembar persetujuan (*Informed Consent*).** Subyek harus mendapatkan informasi yang lengkap tujuan penelitian yang terkumpul akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka harus mengisi lembar persetujuan, tetapi bila tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon subyek penelitian.

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang merupakan subyek penelitian.

#### **4.3 Prinsip Keadilan (*Right to Justice*).**

**4.3.1 Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil.** Memberlakukan secara adil baik sebelum, selama, sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi bila subyek dropped out sebagai responden.

**4.3.2 Hak dijaga kerahasiannya.** Subyek mempunyai hak untuk dijaga kerahasiannya, untuk itu jawaban hanya diberi kode tertentu serta tidak perlu menyebutkan nama (*anonymity*) dan harus menjaga kerahasiaannya (*confidentiality*).

### **5. Jalannya Penelitian**

**5.1 Pengajuan judul proposal.** Pengajuan judul ke dosen pembimbing untuk pembuatan lanjutan proposal penelitian

**5.2 Penyusunan lembar proposal.** Setelah pengajuan judul proposal di setuju maka langkah selanjutnya menyusun lembaran proposal dengan acuan penelitian terdahulu dan informasi resmi.

**5.3 Perizinan.** Perizinan penelitian dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Setia Budi Surakarta yang ditujukan kepada pihak RSUD dr. Soeratno. Syarat yang diperlukan meliputi Surat Keterangan Penelitian dari Universitas, Surat Rekomendasi yang diperoleh dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Perolehan surat rekomendasi dilakukan dengan cara pendaftaran pada aplikasi SIPIPO serta melengkapi biaya administrasi. Selanjutnya menunggu konfirmasi untuk diperbolehkan melakukan penelitian di RSUD Dr. Soeratno Gemolong dengan dilengkapi pembuatan Ethical Clearance (EC).

#### **5.4 Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data.**

**5.4.1 Pelaksanaan penelitian.** Penelitian di RSUD dr. Soeratno Gemolong pada tahun 2023 dengan studi observasional *cross-sectional* rekam medis pasien hipertensi baik dari pasien rawat inap maupun rawan jalan RSUD Soeratno Gemolong tahun 2022.

**5.4.2 Pengambilan data.** Pengambilan data ada penelitian ini menggunakan dua kuisisioner yang diberikan pada pasien/keluarga pasien. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner secara jujur tanpa ada paksaan. Kuisisioner yang digunakan adalah Kuisisioner Fakta Hipertensi (HFQ) digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan *Drug Attitude Inventory* (DAI-10) digunakan untuk mengukur tingkat

kepatuhan pasien hipertensi. Dimana untuk kuisioner HFQ terdiri dengan 15 item pertanyaan untuk kuisioner DAI-10 terdiri dari 10 pertanyaan.

Untuk jawaban dari pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban untuk kuisioner pengetahuan dan 2 alternatif jawaban untuk kuisioner kepatuhan. Penilaian dari kuisioner HFQ dinilai dengan memberikan 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Tanggapan “tidak tahu” juga diambil sebagai 0. Skala mengukur pengetahuan dari maksimum 15 sampai minimum 0. Skor  $< 8$  diambil sebagai buruk, rata-rata 8 - 12, dan 13 - 15 pengetahuan cukup tentang hipertensi. Penelitian kuisioner DAI-10 dinilai dengan memberikan 1 untuk jawaban yang benar dan -1 untuk jawaban yang salah. Skala mengukur kepatuhan dari maksimal 10 hingga minimal -10. Setiap skor negatif dinilai sebagai kepatuhan yang buruk, 0 - 5 sebagai kepatuhan sedang dan 6 - 10 sebagai kepatuhan yang baik.

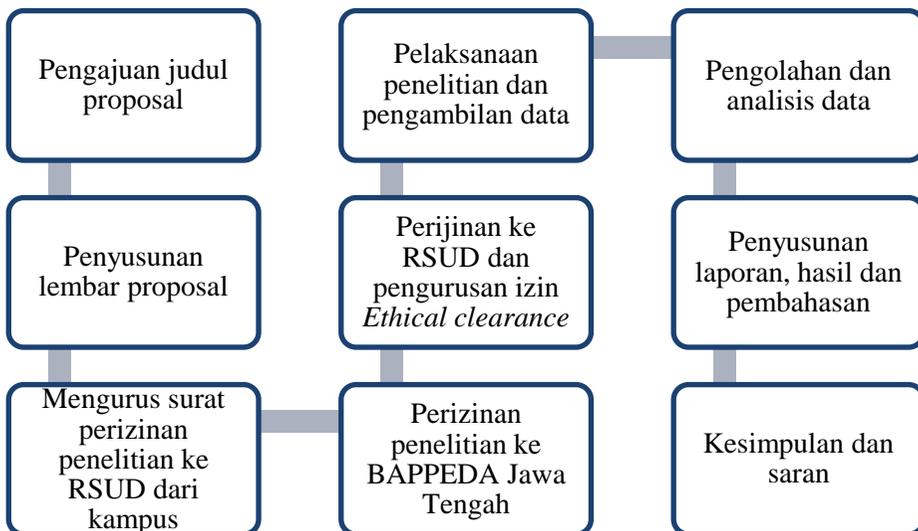
**5.6 Pengolahan dan analisis data.** Setelah pengambilan data, data yang di dapat di olah dan di analisis. Berikut analisis data penelitian:

**5.6.1 Uji Validitas.** uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, (2012)). Uji validitas telah diuji cobakan instrumen penelitian ini ke responden. Dari hasil uji coba instrumen penelitian ini diperoleh data kemudian diuji validitasnya tiap itemnya memakai statistik. Dinyatakan valid bila  $> 0,3$ . Nilai  $r$  tabel untuk  $(n-2)$   $25-2 = 23$  adalah 0,361. Dengan demikian nilai nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner valid.

**5.6.2 Uji Reliabilitas.** Uji reliabilitas untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan interval consistensi dimana dilakukan dengan cara mencoba instrumen satu kali saja, untuk variabel pengetahuan dilakukan analisa dengan uji belah dua (*split half*) dimana rumus ini dikenakan butir – butir soal yang bersifat dikotomi yang hanya punya dua kemungkinan yaitu benar atau salah. Sedangkan untuk variabel kepatuhan menggunakan rumus alfa cronbach, dimana rumus ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan. Dinyatakan reliabel bila  $> 0,6$ .

**5.6.3 Analisa Univariat.** Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang di teliti, baik variabel bebas maupun variable terikat. Analisa univariat di gunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat anti hipertensi.

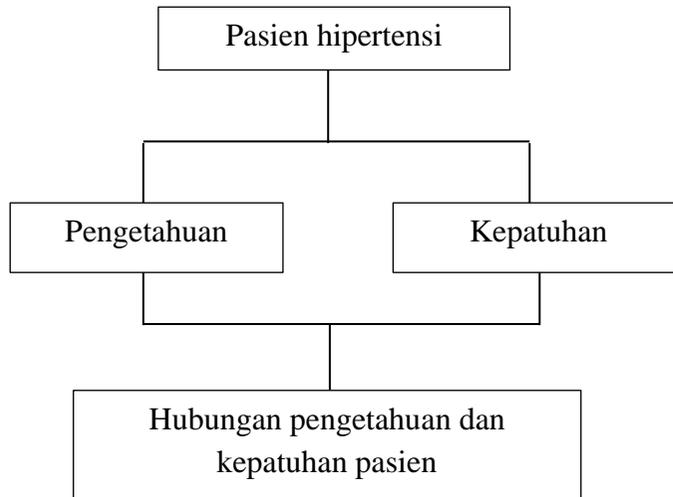
**5.6.4 Analisa Bivariat.** Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berbeda dan akan dibandingkan. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistic *chi square*. Alasan peneliti menggunakan uji *chi square* adalah untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel dan mengukur kuatnya variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dari uji statistic ini akan di peroleh hasil uji yaitu signifikasi atau bermakna dengan  $\alpha=0,05$



**Gambar 1. Kerangka jalannya penelitian**

## 6. Konsep Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di RSUD dr. Soeratri Gemolong Sragen dengan latar belakang penyakit hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya.



**Gambar 2. Konsep penelitian**